

MANAJEMEN WAKTU DENGAN KEBIASAAN PROKRASTINASI AKADEMIK PADA MAHASISWA KEPERAWATAN

Time Management with The Habit of Academic Procrastination in Nursing Students

Khusnul Khotimah¹, Suratmi², Nurul Hikmatul Qowi²

¹ Mahasiswa S1 Keperawatan Universitas Muhammadiyah Lamongan, Indonesia.

² Mahasiswa S1 Keperawatan Universitas Muhammadiyah Lamongan, Indonesia

ABSTRAK

Introduction: Kebiasaan menunda dalam menyelesaikan tugas banyak ditemukan pada mahasiswa keperawatan. Faktor prokrastinasi akademik salah satunya yaitu manajemen waktu. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan manajemen waktu dengan kebiasaan prokrastinasi akademik.

Method: Penelitian ini menggunakan desain korelasi analitik. Sampel diambil dengan teknik proportionated random sampling yaitu sebanyak 110 responden . Data dikumpulkan dari responden menggunakan lembar kuesioner, selanjutnya akan di uji dengan menggunakan uji Spearman Rho.

Results: Hasil penelitian menunjukkan bahwa 77 mahasiswa (70%) memiliki manajemen waktu yang cukup. Prokrastinasi mahasiswa berada pada rentang sedang, yaitu 72 mahasiswa (65,5%). Uji Spearman Rho didapatkan nilai $P = 0,000$, sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa ada hubungan antara manajemen waktu dengan kebiasaan prokrastinasi akademik mahasiswa keperawatan.

Conclusions: kemampuan manajemen waktu memiliki hubungan yang erat dengan kebiasaan prokrastinasi akademik. Mahasiswa dapat berlatih untuk melakukan manajemen waktu dengan baik, sehingga dapat mencapai tujuan akademik yang baik.

Kata Kunci: Mahasiswa keperawatan; Manajemen waktu; Prokrastinasi

Article info

Received: 10 September 2022

Accepted: 20 Oktober 2022

Published: 18 November 2022

Corresponding author

Nurul Hikmatul Qowi

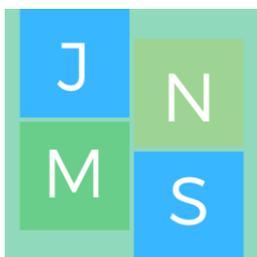
S1 Keperawatan, Universitas Muhammadiyah Lamongan, Indonesia

nurul_hikmatul_qowi@umla.ac.id

Website

<https://journal.binawan.ac.id/index.php/JNMS>

E-ISSN : 2829 - 4592



ABSTRACT

Introduction: The habit of procrastinating in completing assignments is commonly found in nursing students. One of the factors of academic procrastination is time management. This study aims to analyze the relationship of time management with academic procrastination habits.

Method: This study uses analytic correlation design. The sample was taken with a simple random sampling technique that is as many as 110 respondents. Data collected from respondents using questionnaire sheets, then tested using spearman rho test.

Results: The results showed that 77 students (70%) had adequate time management. Student prokrastization is in the moderate range, which is 72 students (65.5%). Spearman Rho test obtained a value of $P = 0.000$, so it can be concluded that there is a relationship between time management and the academic procrastination habits of nursing students.

Conclusions: time management ability has a close relationship with academic procrastination habits. Students can practice to do time management well, so as to achieve good academic goals.

Keywords: Nursing Student; Procrastination; Time Management

PENDAHULUAN

Mahasiswa yang sedang dalam proses belajar dalam menuntut ilmu di pendidikan tinggi tidak akan terlepas dari tugas-tugas kuliah, baik tugas akademik maupun tugas non akademis. Tugas akademik bisa berupa tugas kuliah yang telah diberikan oleh dosen sedangkan tugas non akademik ialah tugas yang didapatkan diluar kegiatan perkuliahan seperti tugas yang didapatkan dalam mengikuti organisasi (Iswahyudi and Mahmudi, 2017).

Mahasiswa memiliki banyak tugas terutama pada mahasiswa keperawatan yang tidak hanya diwajibkan untuk menuntut materi saja tetapi juga tugas laboratorium skil dan ditambah dengan kegiatan keorganisasian yang dilakukan oleh mahasiswa sehingga menuntut mahasiswa agar dapat mengelola keduanya dengan baik agar dapat berjalan secara lancar sehingga mampu membuat prestasi akademik pada

mahasiswa menjadi lebih baik. Namun, pada kenyataannya banyak sekali faktor penghambat keberhasilan mahasiswa untuk mencapai prestasi akademik yang lebih baik salah satunya adalah kebiasaan prokrastinasi (Yuniarti, Suroso and Arifian, 2019).

Data prevelensi kejadian prokrastinasi akademik di Amerika yang diungkapkan beberapa peneliti didapatkan 95% mahasiswa melakukan prokrastinasi atau penundaan dalam awal permulaan dan 75% didapatkan mahasiswa sering melakukannya (Kartadinata and Tjundjing, 2017). Selanjutnya, hasil data yang dilakukan oleh Mulyana (2018) menyatakan prokrastinasi akademik yang dilakukan oleh mahasiswa memiliki kategori tinggi sebanyak 81%. Peneliti juga melakukan survey didapatkan data awal bahwa dari 82 mahasiswa sebanyak 34,4% mahasiswa melakukan prokrastinasi seperti suka mengerjakan tugas saat

mendekati waktu pengumpulan dan sering mengesampingkan tugas kelompok.

Aini & Mahardayani (2011) menjelaskan ada dua faktor penyebab mahasiswa melakukan kebiasaan prokrastinasi akademik yakni faktor eksternal dan faktor internal. Keadaan lingkungan, pembimbing akademik merupakan faktor eksternal dari prokrastinasi akademik. Ketidakmampuan mahasiswa dalam manajemen waktu menjadi faktor internal ialah yang berasal dari dalam diri individu. Manajemen waktu dapat diartikan sebagai kemampuan seseorang yang dalam upaya maupun tindakan seseorang individual yang dijalankan dengan terencana supaya individual tersebut agar bisa memanfaatkan waktunya dengan baik (Gasim, 2016). Menurut Fitriah (2016) mengungkapkan manajemen waktu dapat melatih mahasiswa agar dapat mengelola waktu seefisien mungkin dengan menyusun suatu perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, serta pengawasan waktu agar dapat mencapai tujuan yang telah diharapkan, dimulai dengan menyusun jadwal kegiatan yang akan dilakukan, menentukan skala prioritas kegiatan yang lebih penting, dan selalu melakukan evaluasi pada setiap jadwal kegiatan yang telah dibuat agar waktu dapat dimanfaatkan sebaik dan seproduktif mungkin.

Peranan manajemen waktu sangat dibutuhkan dalam proses belajar karena manajemen waktu yang baik dapat mengurangi kebiasaan prokrastinasi yang dapat dilakukan mahasiswa. Manajemen waktu yang baik merupakan salah satu faktor pendorong individu agar dapat belajar, sehingga mahasiswa akan tetap semangat, tidak mudah bosan terhadap materi-materi yang dipelajari dan tidak bosan dengan tugas (Mirzaei, Ouskouie and Rafii, 2012).

Mahasiswa yang memiliki kebiasaan menunda mengejakan tugas menandakan bahwa mahasiswa tersebut tidak dapat mengatur waktu dengan baik. Hal ini mengimplikasikan bahwa mahasiswa dengan kebiasaan prokrastinasi akademik memiliki ketidakpastian prioritas yang menjadikan

individu tidak mampu membedakan mana tujuan yang harus diutamakan. Kebiasaan ini menyebabkan mahasiswa lebih mengutamakan kegiatan lain dan tidak fokus dalam menyelesaikan tugas yang akhirnya. Dampak yang dapat dilihat yaitu mahasiswa tidak dapat menyelesaikan secara tepat waktu (Yuniarti, Suroso and Arifian, 2019).

Oleh karena itu, mahasiswa harus melakukan perubahan pada pola hidupnya yang memang tidak mudah agar tidak melakukan kebiasaan prokrastinasi lagi. Salah satu langkah yang dapat dilakukan mahasiswa agar bisa mengurangi kebiasaan prokrastinasi adalah dengan menerapkan manajemen waktu yang baik. Mahasiswa harus dapat membuat strategi seperti membiasakan diri untuk membuat daftar segala sesuatu yang akan dilakukan yang disusun sesuai dengan tingkat kepentingannya, menyusun kegiatan yang akan dilakukan agar mengasah disiplin dalam diri, menentukan prioritas tugas sesuai dengan tingkat kepentingannya secara vital, tersusun mana yang dilakukan hari ini dan besok supaya tugas-tugas dapat diselesaikan dengan baik tanpa adanya penundaan (Fitriah, 2016).

Dampak buruk dari kebiasaan prokrastinasi yang sering dilakukan mahasiswa sangat banyak seperti mahasiswa akan membutuhkan waktu cukup lama agar dapat menyelesaikan program studinya jika dibandingkan dengan mahasiswa lainnya yang tidak melakukan perilaku prokrastinasi dan kebiasaan prokrastinasi juga dapat menimbulkan penurunan produktivitas yang dapat menurunkan kualitas seorang individu menjadi rendah karena sumber daya manusia yang berkualitas sangat penting pada era modern saat ini yang tujuannya agar dapat membawa masyarakat untuk menuju kehidupan yang lebih baik. Kebiasaan prokrastinasi juga dapat menyebabkan stress, cemas, dan sulit berkonsentrasi (Hakim, Prihandhani and Wirajaya, 2018).

TUJUAN PENELITIAN

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis hubungan manajemen waktu

mahasiswa dengan kebiasaan prokrastinasi akademik pada mahasiswa keperawatan

METODE PENELITIAN

Desain dalam penelitian ini menggunakan metode korelasi analitik dengan pendekatan *cross sectional*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa semester VI S1 Keperawatan dengan jumlah 152 mahasiswa. Sampel diambil dengan teknik *proportionated random sampling* yang dihitung sesuai jumlah mahasiswa di kelas masing-masing, sehingga didapatkan 110 responden. penelitian dilaksanakan pada Desember 2020 sampai dengan Mei 2021 di Universitas Muhammadiyah Lamongan.

Peneliti melakukan penelitian melalui beberapa tahapan antara lain melakukan ijin penelitian ke program studi ilmu keperawatan. Kemudian peneliti mendatangi responden sesuai nama mahasiswa yang sudah dipilih dan memberikan kuisisioner. Responden yang mengisi lengkap akan dijadikan sampel. Kuisisioner manajemen waktu dimodifikasi dari Sari (2020) yang terdiri dari 18 pernyataan dengan 10 pernyataan positif dan 8 pernyataan negatif. Kuisisioner prokrastinasi akademik menggunakan modifikasi kuisisioner prokrastinasi akademik Nainggolan (2018). Yang terdiri dari 20 pernyataan dengan 10 pernyataan positif 10 pernyataan negatif. Data tersebut kemudian diolah dan dianalisis menggunakan uji spearman rho menggunakan program SPSS. Penelitian ini sudah melalui uji etik oleh komisi etik penelitian kesehatan Universitas Muhammadiyah Lamongan dan dinyatakan laik etik dengan No. 122/EC/KEPK-S1/02/2021

HASIL PENELITIAN

Manajemen waktu

Tabel 1 menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa memiliki manajemen waktu yang cukup sebanyak 77 mahasiswa (70,0%) dan sebagian kecil memiliki manajemen waktu baik sebanyak 11 mahasiswa (10,0%).

Prokrastinasi akademik

Tabel 2 menunjukkan sebagian besar kebiasaan prokrastinasi akademik yang dilakukan mahasiswa dalam kategori sedang sebanyak 72 mahasiswa (65,5%) dan sebagian kecil dalam kategori rendah sebanyak 14 mahasiswa (12,7%).

Hubungan Manajemen Waktu Mahasiswa dengan Kebiasaan Prokrastinasi Akademik

Tabel 3 menunjukkan bahwa dari 22 mahasiswa yang memiliki manajemen waktu kurang, hampir seluruh (95,5%) mahasiswa memiliki kebiasaan prokrastinasi tinggi sebanyak 21 mahasiswa dan sebagian kecil (4,5%) memiliki kebiasaan prokrastinasi sedang sebanyak 1 mahasiswa. Sedangkan sebagian besar mahasiswa memiliki manajemen waktu yang cukup sebanyak 77 mahasiswa, hampir seluruh (84,4%) mahasiswa memiliki kebiasaan prokrastinasi sedang dan sebagian kecil (2,6%) memiliki kebiasaan prokrastinasi tinggi dan untuk mahasiswa dengan manajemen waktu yang baik sebanyak 11 mahasiswa, sebagian besar mahasiswa memiliki kebiasaan prokrastinasi sedang (54,5%) sebanyak 6 mahasiswa dan sebagian kecil memiliki kebiasaan prokrastinasi tinggi (9,1%) sebanyak 1 mahasiswa. Hasil uji spearman menunjukkan $p=0,000$ yang menunjukkan bahwa ada hubungan antara manajemen waktu mahasiswa dengan kebiasaan prokrastinasi akademik mahasiswa keperawatan

PEMBAHASAN

Manajemen waktu mahasiswa dalam rentang cukup dan sebagian kecil memiliki manajemen waktu yang baik. Peran manajemen waktu sangat dibutuhkan dalam melakukan kegiatan atau pekerjaan apapun terutama dalam kegiatan proses belajar (Nanda and Jannah, 2020). Mahasiswa dengan kemampuan manajemen waktu yang baik akan membuat daftar prioritas yang harus dikerjakan (Santya, 2016; Pasaribu *et al.*, 2020), dan memiliki daftar kegiatan sehari-hari (Barr & Harta, 2016). Bahra and Setiawan (2019) mengungkapkan semakin

mahasiswa memiliki prioritas internal semakin baik manajemen waktunya. Kemampuan kontrol diri juga akan dimiliki mahasiswa dengan manajemen waktu yang baik (Rusyadi, 2012). Mahasiswa mampu dengan manajemen waktu yang baik mampu memprioritaskan hal yang lebih penting dan mengesampingkan hal yang tidak perlu dilakukan, serta mampu mengontrol diri dengan membatasi dirinya agar tidak melakukan sesuatu hal yang tidak berguna.

Kebiasaan Prokrastinasi Akademik

Mahasiswa keperawatan memiliki kebiasaan prokrastinasi yang sedang. Mahasiswa sering merasa cemas jengkel dan tidak percaya diri dalam mengerjakan tugas-tugas akademik. Menurut Wariyah (2014) Penelitian Christinalia (2013) mengungkapkan bahwa semakin tinggi kebiasaan prokrastinasi semakin buruk prestasi yang didapatkan. Hal ini dapat dipengaruhi dari faktor psikologis, mahasiswa yang mempunyai rasa percaya diri rendah dan emosi yang tidak teratur lebih sering. Aviani and Primanita (2020) menyampaikan bahwa faktor lingkungan seperti teman juga dapat membawa pengaruh jelek untuk melakukan kebiasaan prokrastinasi. Faktor internal dan eksternal sangat berpengaruh pada kebiasaan prokrastinasi. Support sistem dari teman sebaya merupakan lingkungan terdekat untuk meningkatkan prokrastinasi dan prestasi mahasiswa.

Hubungan Manajemen Waktu Mahasiswa Dengan Kebiasaan Prokrastinasi Akademik

Manajemen waktu mahasiswa mempunyai hubungan erat dengan kebiasaan prokrastinasi akademik pada mahasiswa keperawatan dengan tingkat keeratan sangat kuat. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Nisa *et al.*, (2019) dan Sari (2011) yang menunjukkan bahwa manajemen waktu sangat berkaitan dengan kebiasaan prokrastinasi, dimana apabila individu sulit mengatur dan mengkoordinir semua kegiatan maka akan sulit untuk menyelesaikan tugas maupun kegiatan yang akan dilakukan.

Beberapa mahasiswa menunjukkan manajemen waktu baik tetapi memiliki kebiasaan prokrastinasi yang tinggi. Widianti (2019) menyatakan bahwa *self efficiency* individu sangat berperan dalam prokrastinasi akademik. *Self Efficiency* merupakan keyakinan seseorang terhadap kemampuan yang dimiliki dalam melakukan hal ataupun mengerjakan suatu (Nuryadi and Ginting, 2017). Sari, Lisiswanti and Oktafany, (2017) memaparkan mahasiswa yang tidak mampu mengarahkan dorongan yang ada dalam dirinya akan memiliki manajemen waktu yang tidak baik. Kebiasaan prokrastinasi akademik dapat dihilangkan dengan latihan, meningkatkan kesadaran diri, latihan, dan mengubah kebiasaan. Kebiasaan prokrastinasi akademik dapat diubah melalui proses yang panjang dan membutuhkan kesadaran diri yang kuat dan kemampuan dalam mengatur diri dengan baik.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka dapat disimpulkan ada korelasi antara manajemen waktu mahasiswa dengan kebiasaan prokrastinasi akademik mahasiswa keperawatan. Penelitian selanjutnya yang dapat dilakukan yaitu terkait keikutsertaan mahasiswa dalam organisasi dengan kebiasaan prokrastinasi akademik.

ACKNOWLEDGEMENT

Terima kasih atas kesempatan yang diberikan untuk melakukan penelitian di prodi S1 Keperawatan Universitas Muhammadiyah Lamongan.

DAFTAR PUSTAKA

- Aini, A. N. and Mahardayani, I. H. (2011) 'Hubungan antara Kontrol Diri dengan Prokrastinasi dalam Menyelesaikan Skripsi pada Mahasiswa Universitas Muria Kudus', *Jurnal Psikologi Pitutur*, 1(2), pp. 65–71.
- Aviani, Y. I. and Primanita, R. Y. (2020) 'Eksplorasi Faktor Penyebab, Dampak dan Strategi untuk Penanganan



- Prokrastinasi Akademik pada mahasiswa', *Jurnal RAP (Riset Aktual Psikologi Universitas Negeri Padang)*, 10(2), p. 193. doi: 10.24036/rapun.v10i2.106266.
- Bahra, A.- and Setiawan, M. S. (2019) 'Hubungan Antara Manajemen Waktu Dengan Prestasi Belajar Mahasiswa Akademi Keperawatan RSPAD Gatot Soebroto Jakarta', *Journal Educational of Nursing(Jen)*, 2(2), pp. 50–55. doi: 10.37430/jen.v2i2.43.
- Barr, F. D. and Harta, I. (2016) 'Analisis Manajemen Waktu Mahasiswa Yang Aktif Organisasi dan Mahasiswa Yang Tidak Aktif Organisasi Program Studi Pendidikan Matematika Universitas Muhammadiyah Surakarta', *Prisma*, 1(2016: Prosiding Seminar Nasional Matematika IX 2015), pp. 280–286. Available at: <https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/prisma/article/view/21484>.
- Christinalia, S. O. (2013) 'Hubungan antara prokrastinasi akademik dan prestasi akadmeik pada mahasiswa Fakultas Psikologi – Universitas Surabaya', *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Universitas Surabaya*, 2(1), pp. 1–7.
- Fitriah, N. (2016) 'Manajemen waktu belajar mahasiswa keperawatan di universitas islam negeri syarif hidayatullah jakarta', pp. 1–116. Available at: <http://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/25609>.
- Gasim, G. (2016) 'Hubungan Kemampuan Manajemen Waktu dengan Kebiasaan Prokrastinasi Penulisan Skripsi Mahasiswa Program Studi Bimbingan dan Konseling Universitas Sanata Dharma Yogyakarta Angkatan 2011 dan 2012', *jurnal bimbingan dan konseling*.
- Hakim, N. R., Prihandhani, I. G. A. A. S. and Wirajaya, I. G. (2018) 'Hubungan manajemen waktu dengan kebiasaan prokrastinasi penyusunan skripsi mahasiswa keperawatan angkatan VIII STIKES Bina Usada Bali', *Widyadari: Jurnal Pendidikan*, 19(2). Available at: <https://ojs.ikipgribali.ac.id/index.php/widyadari/article/view/180>.
- Iswahyudi, A. and Mahmudi, I. (2017) 'Pengaruh Mengikuti Orgamawa Dan Regulasi Diri Terhadap Prokrastinasi Mahasiswa Dalam Menyelesaikan Skripsi Di Fakultas Ilmu Pendidikan Ikip Pgri Madiun Tahun Akademik 2015/2016', *Counsellia: Jurnal Bimbingan dan Konseling*, 6(2), p. 41. doi: 10.25273/counsellia.v6i2.1016.
- Kartadinata, I. and Tjundjing, S. (2017) 'I Love You Tomorrow: Prokrastinasi Akademik dan Manajemen Waktu Iven Kartadinata dan Sia Tjundjing', *Indonesian Psychological Journal*, 23(2), pp. 109–119.
- Mirzaei, T., Ouskouie, F. and Rafii, F. (2012) 'Nursing students' time management, reducing stress and gaining satisfaction : a grounded theory study', *nursing & health sciences*, 14 (1), pp. 45–51. doi: <https://doi.org/10.1111/j.1442-2018.2011.00661.x>.
- Mulyana, S. (2018) 'Prokrastinasi Akademik Dikalangan Mahasiswa Program Studi Bimbingan dan Konselin', *jurnal bimbingan dan konseling*, 8 No. 1. doi: 10.25273/counsellia.v8i1.1868.
- Nanda, D. M. and Jannah, N. (2020) 'Perbandingan Manajemen Waktu Pada Mahasiswa Comparison of Time Management on College Students', *jurnal Keperawatan*, IV(2), pp. 141–148.
- Nisa, N. K. *et al.* (2019) 'Manajemen Waktu dengan Prokrastinasi Akademik Pada Mahasiswa Keperawatan', 1(1), pp. 29–34. Available at: <https://ukinstitute.org/journals/jopp/article/view/joppv1i104/4>.
- Nova Emi Aliance Nainggolan (2018) 'Prokrastinasi Akademik pada Mahasiswa (Studi Deskriptif pada Mahasiswa Universitas Sanata Dharma Angkatan 2015 dan Usulan Topik Bimbingan Belajar)', *Program Studi Ilmu Pendidikan Universitas Sanata Dharma Yogyakarta*.



Nuryadi, A. and Ginting, A. A. (2017) 'Self Control Dan Self Efficacy Mempengaruhi Prokrastinasi Akademik Pada Mahasiswa', *Jurnal Ilmiah Adiraga*, 3(2), p. 34. Available at:

http://jurnal.unipasb.ac.id/index.php/adi_raga.

Pasaribu, V. L. D. *et al.* (2020) 'Penggunaan Manajemen Waktu Terhadap Peningkatan Prestasi Belajar Di Smp Araisiyah', *Jurnal ABDIMAS Tri Dharma Manajemen*, 1(1), p. 84. doi: 10.32493/abmas.v1i1.p84-91.y2019.

Rusyadi, S. hasan (2012) 'Hubungan Manajemen Waktu dengan Prestasi Belajar Mahasiswa', *Jurnal Ilmu Keperawatan*, p. 32.

Santya, K. R. (2016) 'Manajemen Waktu Mahasiswa'. Available at: <https://repository.usd.ac.id/6590/1/119114125.pdf>.

Sari, A. N. (2011) 'Hubungan Antara Manajemen Waktu dengan Prokrastinasi Akademik pada Mahasiswa yang Berwirausaha', *Jurnal BK UNESA*, pp. 1–6.

Sari, L. (2020) 'Hubungan Manajemen Waktu Dengan Kebiasaan Prokrastinasi Akademik Pada Mahasiswa Yang Bekerja', *jurnal Keperawatan*. Available at: <file:///G:/SEMANGAT SKRIPSI BISMILLAH/JURNAL 1/BAHAN BAB 2/prokrastinasi full 1.pdf>.

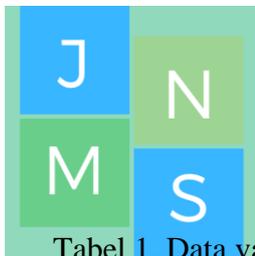
Sari, M. I., Lisiswanti, R. and Oktafany, O. (2017) 'Manajemen Waktu pada Mahasiswa: Studi Kualitatif pada Mahasiswa Kedokteran Universitas Lampung', *Jurnal Kedokteran Universitas Lampung*, 1(3), pp. 525–529. Available at: <http://juke.kedokteran.unila.ac.id/index.php/JK/article/view/1714/0>.

Wariyah (2014) 'Prokrastinasi Akademik Dalam Penyelesaian skripsi', *jurnal Psikologi*, 5(1), pp. 1–25. Available at: <file:///C:/Users/anggirahmas/Downloads/136-379-1-PB.pdf>.

Widianti, F. P. (2019) 'Strategi Mahasiswa

Untuk Manajemen Waktu', *jurnal Keperawatan*, (September), pp. 236–238.

Yuniarti, D. nuri, Suroso and Arifian, I. yul (2019) 'Hubungan Antara Manajemen Waktu Dengan Prokrastinasi Akademik Pada Mahasiswa 17 Agustus 1945 Surabaya', pp. 1–12. Available at: [http://repository.untagsby.ac.id/2356/13/Jurnal Penelitian.pdf](http://repository.untagsby.ac.id/2356/13/Jurnal%20Penelitian.pdf).



Tabel 1. Data variabel manajemen waktu, April 2021 (n=110)

No	Manajemen waktu	n	%
1.	Baik	11	10,0
2.	Cukup	77	70,0
3.	Kurang	22	20,0
Total		110	100

Tabel 2. Data Variabel Prokrastinasi Akademik, April 2021 (n=110)

No	Kebiasaan Prokrastinasi	n	%
1.	Tinggi	24	21,8
2.	Sedang	72	65,5
3.	Rendah	14	12,7
Total		110	100

Tabel 3. Tabulasi Silang Variabel Manajemen Waktu dan Prokrastinasi Akademik, April 2021 (n=110)

Manajemen Waktu	Kebiasaan Prokrastinasi Akademik							
	Baik		Cukup		Kurang		Total	
	N	%	N	%	N	%	N	%
Kurang	0	0,0%	1	4,5%	21	95,5%	22	100,0%
Cukup	10	13,0%	65	84,4%	2	2,6%	77	100,0%
Baik	4	36,4%	6	54,5%	1	9,1%	11	100,0%
Total	14	12,7%	72	65,5%	24	21,8%	110	100,0%
<i>Uji Spearman</i>		<i>rs=0,697</i>		<i>P=0,000</i>				